

Ganjar dan Prabowo Akrab, Sandiaga Uno: Kalau Kontestan Akur, Rakyat Senang

TEMPO.CO, Jakarta - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno menyatakan mendukung kedekatan antara Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Prabowo dan Ganjar memamerkan keakraban saat mengikuti panen raya padi di Kebumen, Jawa Tengah bersama Presiden Jokowi beberapa waktu lalu. "Kalau kontestan-kontestan itu akur, kan rakyat senang, dan itulah demokrasi Pancasila kita," kata Sandiaga saat ditemui di kawasan Istana Negara, Jakarta Pusat, Rabu, 15 Maret 2023. Sandiaga berujar momen keakraban antarpolitikus sebelumnya telah ditunjukkan oleh Prabowo dengan Presiden Joko Widodo. Menurut Sandiaga, pada 2019 keduanya merupakan rival dan kini bersanding di pemerintahan. "Dan ini yang menurut saya menjadi bekal untuk kontestasi demokrasi ke depan. Ini bagaimana menjaga suhu politik tetap sejuk dengan penuh kearifan khas budaya Indonesia," kata Sandiaga.

Pengamat Menilai Duet Prabowo-Ganjar Pantas

Direktur Eksekutif Indonesia Political Review Ujang Komarudin mengatakan foto akrab tiga tokoh itu menunjukkan semakin kuatnya gagasan menduetkan Prabowo-Ganjar untuk Pemilihan Presiden 2024. Ujang mengatakan Prabowo pantas sebagai calon presiden, sementara Ganjar sebagai calon wakil presiden. "Pak Prabowo punya pengalaman sebagai capres. Jadi, konstruksi yang ideal bisa saja Prabowo berdampingan dengan Ganjar. Artinya, Prabowo capres dan Ganjar sebagai cawapresnya," kata Ujang dalam keterangannya, Kamis, 9 Maret 2023. Ujang menjelaskan, Prabowo dinilai pantas jadi capres mengingat sudah dua kali berpengalaman maju pilpres. Sementara Ganjar belum pernah sama sekali. Dia menilai gagasan menduetkan Prabowo-Ganjar rasional. Pasalnya, hasil sejumlah lembaga survei menunjukkan Prabowo-Ganjar selalu masuk tiga besar. "Ini jadi kelebihan jika dipasangkan Prabowo capres dan Ganjar cawapresnya," kata Ujang. Ujang turut menyoroti Presiden Jokowi yang dekat dengan Prabowo dan Ganjar. Apalagi, kata dia, dalam beberapa kesempatan Jokowi sudah memberikan sinyal bahwa 2024 merupakan giliran Prabowo jadi presiden. "Dalam konteks restu Jokowi, kita tahu Pak Prabowo dekat dengan Jokowi, saat ini

sebagai Menhan, artinya menjadi pembantunya Pak Jokowi di pemerintahan. Lalu, sama Pak Ganjar juga dekat," kata dia.

M JULNIS FIRMANSYAH I IMA DINI SHAFIRA Pilihan Editor: Soal
Peluang Duet Prabowo-Ganjar, PDIP Sebut Megawati akan Putuskan Pasangan Terbaik